

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai makhluk sosial dalam rangka menjalin kehidupannya, manusia selalu melakukan relasi yang melibatkan dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu. Hubungan sosial merupakan interaksi sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antar individu, antar kelompok, ataupun antara individu dengan kelompok. Relasi sosial merupakan hubungan timbal balik antar individu yang satu dengan individu yang lain dan saling mempengaruhi.¹

Relasi sosial atau hubungan sosial dimulai dari tingkat yang sederhana yang didasari oleh kebutuhan yang sederhana. Semakin dewasa, kebutuhan manusia menjadi kompleks dan dengan demikian, tingkat hubungan sosial juga berkembang menjadi sangat kompleks.²

Dalam relasi sosial (hubungan sosial) seseorang yang memiliki hubungan yang kuat atau memiliki kesamaan dalam beberapa atribut, mereka akan sering untuk bertukar fikiran dalam suatu hal, secara tidak langsung mereka akan sering bertemu agar lebih efektif. Selain itu mereka juga sering melakukan pengeluaran dalam hal yang tidak penting agar hubungan sosial mereka tetap terjalin dalam waktu yang lama.

¹Sugi Astuti, *Pola Relasi Sosial Petani Dengan Buruh Tani Dalam Produksi Pertanian*, Skripsi, Universitas Sumatera Utara.

²Fahrur Rozi, *Hubungan Sosial Kaum Remaja Dalam Jama'ah Shalawat (Pecinta Rasul) Di Desa Mejing Kec. Bandungan Kab. Semarang*, Skripsi, STAIN Salatiga.

Semakin dekat mereka akan atribut yang sama dalam menjalin hubungan sosial, maka mereka akan sering berkumpul baik di kafe atau tempat tongkrongan lainnya. Walaupun itu hanya sekedar membahas tentang masalah sehari-hari mereka. Mereka bisa berkumpul dalam waktu yang lama atau berjam-jam pada satu tempat. Apabila terpisah, mereka akan berhubungan lewat media sosial walaupun hanya baru terpisah dari suatu tempat. Biasanya mereka akan melakukan chat dalam waktu yang lama dan tidak akan mengenal waktu. Semakin sering mereka chat lewat media sosial maka paket data internet akan cepat habis, secara tidak langsung mereka akan sering melakukan pengeluaran untuk membeli paket data internet.

Dulu kita hanya bisa berkomunikasi secara langsung atau bertatap muka dengan lawan bicara kita. Selain itu dulu kita berkomunikasi lewat surat. Untuk bisa berkomunikasi dengan teman dekat maupun teman dalam berorganisasi, agar komunikasi dapat berjalan dengan baik kita hanya bisa berkomunikasi secara langsung. Kita berkumpul di suatu tempat misalnya kafe ataupun tempat tongkrongan yang bisa membuat komunikasi kita nyaman dan efektif.

Sekarang, dengan adanya perkembangan zaman serta seiring perkembangan teknologi kita dapat berkomunikasi dalam kondisi jarak jauh dan tidak memungkinkan kita untuk bertemu. Zaman sekarang kita sudah mengenal alat teknologi dan komunikasi salah satunya yaitu *gadget*.

Penelitian yang dilakukan oleh Grendi Hendrastomo, dengan judul “Respresentasi Telepon Selular dalam Relasi Sosial”, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan ponsel dalam relasi sosial memberikan pengaruh yang signifikan dalam interaksi komunikasi antara dosen dan mahasiswa. Disisi lain penggunaan ponsel juga mereduksi komunikasi secara langsung (tatap muka) yang kemudian digantikan oleh komunikasi via ponsel. Pola perilaku mahasiswa juga mengalami perubahan dengan semakin intensifnya penggunaan ponsel untuk segala sesuatu yang bersifat akademis.

Ponsel disatu sisi benar-benar mampu menjembatani hilangnya komunikasi terutama bagi dosen, tetapi disisi lain memunculkan dilema bagi mahasiswa dengan pilihan komunikasi yang semakin beragam. Telepon atau SMS terkadang justru menimbulkan ketidaknyamanan terutama ketika dikaitkan dengan *setting* sosial yang sudah lebih dulu eksis. Penggunaan telepon seluler juga memunculkan dua alternative komunikasi yang dilakukan mahasiswa, pertama, komunikasi langsung via telepon, kedua, komunikasi via SMS yang apabila tidak direspon dilanjutkan dengan telepon. Pola komunikasi yang kedua justru lebih banyak digunakan oleh mahasiswa.³

Penelitian yang dilakukan oleh Errika Dwi Setya Watie dengan judul “Komunikasi dan Media Sosial”, fenomena kehadiran media sosial sebagai hasil perkembangan informasi dan teknologi komunikasi luar

³Grendi Hendrastomo, *Respresentasi Telepon Selular Dalam Relasi Sosial*, Skripsi, Universitas Yogyakarta: 2008.

biasa. Dengan, berbagai layanan yang bisa digunakan, social media mengubah cara kita berkomunikasi dalam masyarakat. Kehadiran media social bahkan berdampak pada cara kita berkomunikasi di segala bidang, seperti komunikasi politik dan komunikasi dalam sistem pembelajaran. Hal ini tentu menarik untuk dipelajari apakah kehadiran media social hanya membawa perubahan dampak sarana komunikasi konvensional menjadi modern dan all-digital atau juga menyebabkan komunikasi lebih efektif.⁴

Seseorang yang mempunyai relasi sosial homophily, walaupun mereka tidak bertemu atau dengan jarak yang begitu jauh maka seseorang tetap akan melakukan komunikasi yang baik yaitu dengan menggunakan chat media sosial. Seseorang dengan tipe relasi sosial homophily untuk melakukan komunikasi tidak hanya dalam waktu satu jam saja, dia akan melakukan komunikasi dalam waktu berjam-jam dan tidak akan mengenal waktu.

Berbeda dengan seseorang yang mempunyai tipe relasi sosial heterophily, dia melakukan komunikasi hanya untuk komunikasi yang tertentu saja. Waktu untuk komunikasi lewat media sosial tidak akan sampai satu jam bahkan hanya beberapa kali chat saja. Hanya untuk menanyakan kabar temannya saja, atau komunikasi yang formal.

Begitu juga dengan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang. Mahasiswa FEBI pada umumnya sudah

⁴Errika Dwi Setya Watie, *Komunikasi dan Media Sosial, Jurnal*, Universitas Semarang.: 2011.

menggunakan *smartphone* sebagai media komunikasi. Smartphone juga sebagai media sosial yang efektif bagi mahasiswa saat ini. Dalam berkomunikasi walaupun dengan jarak jauh maupun masih di lingkungan kampus yang sama mahasiswa menggunakan media sosial sebagai media komunikasi.

Dengan adanya media sosial, masyarakat seringkali susah untuk terlepas dari *smartphone* mereka, begitu juga dengan mahasiswa, tidak jarang kemanapun mereka pergi selalu membawa *smartphone*. Dengan adanya sosial media chatting maka kita harus sealalu terhubung dengan internet, agar kita bisa berkomunikasi. Zaman sekarang kita sudah dimudahkan dengan adanya paket data internet dan juga *wifi*. Apabila kita tidak terhubung dengan *wifi* maka kita harus membeli paket internet. Semakin dekat kita dengan atribut yang sama (*Homophily*) maka kita akan sering chatting melalui media sosial. Secara tidak langsung paket data internet akan cepat habis, maka pengeluaran kita akan bertambah dari biasanya.

Maka dari itu kita harus bisa mengatur pengeluaran konsumsi baik itu untuk pengeluaran konsumsi membeli paket data internet maupun konsumsi lainnya, serta kita harus bisa menjaga hubungan sosial kita dengan orang lain secara baik.

Dari uraian singkat diatas maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti mengenai **“Pengaruh Relasi Sosial (*Homophily* dan *Heterophily*) Terhadap Pengeluaran Paket Data Internet Mahasiswa**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Imam Bonjol Padang“.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah relasi sosial *Homophily* berdasarkan pendapatan orang tua berpengaruh terhadap pengeluaran paket data internet?
2. Apakah relasi sosial *Homophily* berdasarkan angkatan berpengaruh terhadap pengeluaran paket data internet?

C. Batasan Masalah

Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh relasi sosial *Homophily* berdasarkan pendapatan orang tua terhadap pengeluaran paket data internet Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Imam Bonjol Padang.
2. Pengaruh relasi sosial *Homophily* berdasarkan angkatan terhadap pengeluaran paket data internet Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Imam Bonjol Padang.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh relasi sosial (*homophily* dan *heterophily*) terhadap pengeluaran paket data internet.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat di antaranya:

- a. Bagi penulis, penelitian ini berguna dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diterima selama perkuliahan.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian-penelitian selanjutnya.
- c. Bagi pembuat kebijakan, merupakan suatu informasi dan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang berhubungan dengan relasi sosial (*homophily* dan *heterophily*) dan pengeluaran paket data internet.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini penulis membahas latar belakang masalah, rumusan masalah dan batasan masalah tujuan penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini penulis akan menjelaskan landasan teori yang relevan dengan topik pembahasan, yang dijadikan landasan dalam pembahasan dan analisis permasalahan dalam penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini penulis akan membahas tentang Tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian

Bab ini penulis menjelaskan tentang hasil pengumpulan data dan analisis interpretasi data, keterbatasan penelitian.

BAB V : Penutup

Bab ini berisikan kesimpulan, implikasi dan saran.



UIN IMAM BONJOL
PADANG